

Politik, Olahraga, dan Islam
Studi Kasus Pembatalan RI Menjadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 2023

Muhammad Ari Maulana, Muhammad Lukmanul Hakim, Sukma

Universitas Lambung Mangkurat

sukasmali71@gmail.com, tulangari426@gmail.com, mlukmanulhakimm2@gmail.com

ABSTRAK

Olahraga sepak bola menjadi salah satu olahraga yang digemari oleh masyarakat di seluruh dunia. Sepak bola tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan olahraga, melainkan juga sebagai hiburan yang mempengaruhi berbagai sektor, dimulai dari bidang ekonomi, politik, sosial dan budaya. Atas dari ini, sepak bola menjadi olahraga yang sarat akan kepentingan yang mempengaruhi bagaimana politik suatu negara berjalan. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus pembatalan Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa agama dan kepentingan politik memiliki pengaruh dalam terjadinya kasus ini. Meski tidak ada pernyataan resmi dari FIFA mengenai keputusan ini, masyarakat menganggap bahwa aksi penolakan Indonesia terhadap Israel menjadi faktor utama bagi FIFA untuk mengumumkan pemindahan lokasi perhelatan ajang kompetisi bergengsi ini.

Kata kunci: olahraga, sepak bola, kepentingan, Islam.

ABSTRACT

Football is one of the sports that is loved by people all over the world. Football does not only function as a sport activity, but also as entertainment that influences various sectors, starting from the economic, political, social and cultural fields. On top of this, football is a sport full of interests that influence how a country's politics runs. This research uses the case study method of the cancellation of Indonesia to host the 2023 U-20 World Cup. The results show that religion and political interests have an influence on the occurrence of this case. Although there was no official statement from FIFA regarding this decision, the public considers that Indonesia's rejection of Israel was the main factor for FIFA to announce the relocation of the location for this prestigious competition event.

Keywords: sports, football, interests, Islam.

Pendahuluan

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara pastinya terdapat peristiwa politik dan kepentingan yang ini kemudian berdampak pada bagaimana suatu keputusan diambil oleh suatu negara. Keputusan yang diambil ini pada akhirnya juga berdampak pada sektor lain yang mencakup perkembangan kehidupan masyarakat luas, termasuk dalam dunia olahraga sekalipun seperti sepak bola. Sudah menjadi rahasia umum bahwa sepak bola merupakan salah satu olahraga yang sarat akan kepentingan didalamnya, khususnya kepentingan politik. Sepak bola sebagai salah satu olahraga yang paling diminati dan digemari oleh masyarakat luas di seluruh dunia menjadikannya sangat berpengaruh dalam berbagai bidang, mulai dari politik, ekonomi, sosial dan budaya. Di Indonesia sendiri, sepak bola merupakan olahraga yang sangat populer yang dimainkan oleh seluruh kalangan, mulai dari anak kecil hingga orang dewasa. (Perdana, 2018).

Di Indonesia, olahraga sepak bola yang sarat akan kepentingan akhirnya juga mempengaruhi bagaimana politik dijalankan. Begitupula agama juga menjadi salah satu aspek yang mempengaruhi kepentingan ini. Hal ini dapat dilihat dalam kasus batalnya Republik Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 FIFA yang disinyalir karena adanya sejumlah penolakan tim nasional Israel untuk ikut serta dalam Piala Dunia U-20. Penolakan Indonesia terhadap keikutsertaan tim nasional Israel ini meninggalkan kerugian yang cukup besar di berbagai sektor. Secara diplomatik, citra Indonesia juga menjadi kurang baik di dunia internasional. (Tempo.co, 2023).

Metode

Penelitian ini menggunakan fokus studi kasus yang diartikan sebagai spesifikasi sebuah kasus dalam suatu fenomena, baik yang mencakup seorang individu, sebuah kelompok budaya maupun suatu prototipe kehidupan. Dalam melakukan penelitian studi kasus, dibutuhkan berbagai sumber data yang dikumpulkan untuk menggambarkan respons dari sebuah fenomena secara terperinci dan mendalam. (Creswell, dikutip dari Kusmarni, 2012).

Pembahasan

Piala Dunia U-20

Piala Dunia merupakan suatu ajang kompetisi sepak bola tingkat internasional dari yang mendatangkan tim-tim nasional dari berbagai negara di seluruh dunia. Semua tim yang telah lolos akan dapat berpartisipasi dalam kompetisi ini untuk bersaing mendapatkan gelar juara. Adapun turnamen sepak bola internasional bagi anak muda yang digolongkan berdasarkan usia, yakni Piala Dunia U-17 dan U-20. Frasa “U-20” sendiri mengacu pada *Under 20* yang diartikan sebagai pemain sepak bola pada tim nasional yang usianya berada dibawah 20 tahun. (Yuniarto, 2023).

Kompetisi internasional ini didirikan dan diatur oleh FIFA, sebagai pengurus utama olahraga cabang sepak bola di seluruh dunia. FIFA merupakan organisasi dibawah Komite Olimpiade Internasional atau biasa juga dikenal sebagai *International Olympic Committee (IOC)* yang menjadi ketua bagi

olahraga secara internasional yang memiliki tugas untuk melakukan pengorganisasian seluruh kegiatan yang berkaitan dengan olahraga. (Yuniarto, 2023).

Piala Dunia U-20 2023

Sudah menjadi tradisi bahwa FIFA akan menunjukan suatu negara untuk menjadi tuan rumah dalam menyelenggarakan Piala Dunia. Pada Piala Dunia U-20 2023, Indonesia ditunjuk oleh FIFA menjadi tuan rumah penyelenggaraan kompetisi bergengsi ini. Ajang kompetisi ini dijadwalkan berlangsung pada 20 Mei hingga 11 Juni 2023 di tanah air Indonesia. Mendengar keputusan FIFA ini, Zainudin Amali selaku Menteri Pemuda dan Olahraga memberikan tanggapannya yang positif. Sebab, hal ini akan menjadi momen perdana dalam sepanjang sejarah bagi Indonesia untuk menjadi tuan rumah Piala Dunia. (Indrasari, 2022).

Dalam acara peluncuran maskot Piala Dunia U-20 2023 di Bundaran HI pada Minggu, 18 September 2022, Menpora menyampaikan harapannya atas kelancaran kompetisi ini. Tidak hanya itu, Zainudin Amali juga menyampaikan ambisinya yang ingin memanfaatkan ajang kompetisi Piala Dunia U-20 2023 untuk mempromosikan Indonesia di mata internasional bahwa Indonesia dapat menyelenggarakan ajang sepak bola bergengsi dengan baik sehingga kedepannya, Indonesia akan diberikan kepercayaan kembali oleh FIFA untuk menyelenggarakan kompetisi sepak bola pada level senior. (Indrasari, 2022).

Namun, pada Senin 29 Maret 2023, Indonesia mendapatkan berita buruk dengan adanya pengumuman mengenai pindahnya tuan rumah Piala Dunia U-20 2023 dari FIFA. Upaya pemindahan lokasi perhelatan ajang kompetisi ini dikaitkan dengan aksi penolakan Indonesia terhadap salah satu timnas yang lolos kualifikasi, Israel. Secara resmi, tidak ada penjelasan secara detail mengenai alasan dibatalkannya Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2023 dari FIFA. FIFA hanya memberikan alasan bahwa pemindahan lokasi ini disebabkan oleh kondisi terkini di Indonesia. (Thomas, 2023).

Meski begitu, masyarakat menganggap bahwa dibatalkannya Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2023 ini disebabkan oleh penolakan terhadap Israel untuk berpartisipasi. Gagalnya Indonesia menjadi tuan rumah ini juga menyebabkan timnas U-20 Indonesia tidak dapat ikut serta dalam kompetisi Piala Dunia U-20 2023 yang menimbulkan banyak kerugian di berbagai sektor seperti sosial, budaya, ekonomi, dan politik. Adapun kronologi pemilihan Indonesia sebagai tuan rumah hingga akhirnya dibatalkan oleh FIFA di saat terakhir:

- Pada Oktober 2019, Indonesia dipilih oleh FIFA untuk menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 2021, menyingkirkan Peru serta Brasil dalam Rapat Anggota FIFA yang diselenggarakan di Shanghai, China.
- Pada Desember 2020, FIFA memberikan pengumuman pembatalan Piala Dunia U-20 2021 mengingat kondisi yang tidak memungkinkan akibat mewabahnya Covid-19 di seluruh dunia. Meski begitu, Indonesia

tetap akan menjadi tuan rumah saat Piala Dunia diselenggarakan pada 2023.

- Pada akhir Juni 2022: Israel dipastikan lolos Piala Dunia U-20 2023 setelah berhasil masuk ke semifinal Piala Eropa U-29 2022.
- Pada Oktober 2022: Tragedi Kanjuruhan yang memakan korban jiwa sebanyak 132 orang terjadi di Indonesia. Hal ini membuat Indonesia terancam mendapatkan sanksi dari FIFA dengan pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah. Tetapi, akhirnya Indonesia tidak mendapatkan sanksi dari FIFA. (Thomas, 2023).

Adanya Unsur Agama, Politik, dan Kepentingan Dalam Kegagalan Indonesia Sebagai Tuan Rumah Piala Dunia U-20 2023

Indonesia ditunjuk untuk menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 2023 yang diadakan pada 20 Mei hingga 11 Juni 2023. Mendekati hari diselenggarakannya piala dunia, hadirnya Timnas Israel dalam Piala Dunia U-20 menjadi sebuah kontroversi. Hal ini disebabkan banyaknya penolakan Israel untuk bermain dalam piala dunia. Israel selama ini dianggap telah melakukan penjajahan terhadap Palestina dan Indonesia juga tidak berhubungan secara diplomatik dengan Israel. Disisi lain, masih terdapat berbagai pihak yang memberikan dukungan atas kehadiran Israel dalam Piala Dunia U-20 Indonesia. (Tamami, 2023).

Terkait masalah ini, ulama kharismatik Buya Yahya memberikan tanggapannya yang menyatakan bahwa jangan sampai ada luka-luka dari pihak lain yang membebani luka kaum muslim Palestina akibat pembantaian yang

dilakukan oleh Israel. Hadirnya Timnas Israel di ajang Piala Dunia U-20 Indonesia ini dapat memberikan luka baru kepada kaum muslim Palestina. Selain itu, Buya Yahya juga menyatakan bahwa jangan sampai pertolongan yang telah dilakukan oleh banyak muslim Indonesia kepada Palestina jadi terlupakan karena masalah ini. (Tamami, 2023).

Gagalnya Indonesia menjadi tuan rumah ini menjadi hal yang sangat disayangkan. Meskipun tidak ada pernyataan resmi dari FIFA terkait pembatalan ini, penolakan terhadap Israel oleh Indonesia dianggap menjadi faktor utama dipindahkannya lokasi perhelatan ajang kompetisi Piala Dunia U-20 2023. Sehingga, menjadi hal yang logis untuk menyatakan bahwa agama dan olahraga merupakan hal yang saling berkaitan erat dalam menentukan kondisi perpolitikan di Indonesia.

Simpulan

Piala Dunia merupakan salah satu ajang kompetisi yang selalu digelar oleh FIFA dan menjadi ajang yang paling ditunggu-tunggu oleh masyarakat luas. Pada Oktober 2019, Indonesia terpilih menjadi tuan rumah oleh FIFA. Namun, pada Maret 2023, FIFA mengumumkan pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2023. Masyarakat menganggap bahwa hal ini disebabkan oleh penolakan Indonesia terhadap keikutsertaan Israel dalam ajang kompetisi bergensi ini. Adanya unsur agama, politik, dan kepentingan ini menyebabkan Indonesia

gagal menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 2023 untuk pertama kali dalam sepanjang sejarah.

Saran

Secara keseluruhan, penulisan ini hanya memberikan pemahaman mengenai kasus yang menunjukkan unsur agama, olahraga, dan politik di Indonesia dari analisis terhadap fenomena itu sendiri. Untuk itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti suatu fenomena dengan menjelaskan fenomena beserta respons masyarakat secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Indrasari, T. M. (2022, September 18). Indonesia Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 2023, Ini Harapan Menpora. *Liputan6.com*. Diakses dari <https://www.liputan6.com/bola/read/5073163/indonesia-jadi-tuan-rumah-piala-dunia-u-20-2023-ini-harapan-menpora>

Kusmarni, Y. (2012). Studi kasus. *UGM Jurnal Edu UGM Press*, 2. Diakses dari http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR._PEND._SEJARAH/196601131990012-YANI_KUSMARNI/Laporan_Studi_Kasus.pdf

Perdana, K. E. (2018). Sepakbola Sebagai Media Solidaritas Politik Bagi Supporter Indonesia. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi Volume VIII No.* Diakses dari <https://core.ac.uk/download/pdf/267935166.pdf>

Tamami, M. H. (2023, Maret 27). Heboh Kontroversi Timnas Israel di Piala Dunia U-20 2023, Ini Pesan Adem Buya Yahya. *Liputan6.com*. Diakses dari <https://www.liputan6.com/islami/read/5243909/heboh-kontroversi-timnas-israel-di-piala-dunia-u-20-2023-ini-pesan-adem-buya-yahya>

Thomas. (2023, Maret 30). Kronologi Indonesia Batal Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 2023. *Liputan6.com*. Diakses dari <https://www.liputan6.com/bola/read/5247085/kronologi-indonesia-batal-jadi-tuan-rumah-piala-dunia-u-20-2023>

Yuniarto, T. (2023, April 5). Piala Dunia U-20: Sejarah, Penyelenggaraan, dan Para Juara. *Kompaspedia*. Diakses dari https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/piala-dunia-u-20-sejarah-penyelenggaraan-dan-para-juara?track_source=kompaspedia-paywall&track_medium=login-paywall&track_content=https%3A%2F%2Fkompaspedia.kompas.id%2Fbaca%2Fpaparan-topik%2Fpiala-dunia-u-20-sejarah-penyelenggaraan-dan-para-juara%2F&status=sukses_login&status_login=login